

# **MENYUNTING NASKAH PLP 1 FKIP UAD 2023**

**Oleh Finaldi Ardan Narendra**

**NIM 1900003057**

## **A. Pengantar**

Penyuntingan ialah tahap membaca, meneliti, serta memperbaiki teks yang telah diterima dari penulis oleh penerbit sesuai dengan pedoman tertentu untuk keperluan penerbitan buku. Dalam bukunya yang berjudul *Keredaksianaan dan Penyuntingan*, Haryadi 2021 merujuk pada (Depdiknas, 2015:1106) menyatakan bahwa penyuntingan adalah proses atau metode yang melibatkan segala aspek yang terkait dengan pekerjaan menyunting. Menyunting serupa dengan melakukan pengeditan. Kegiatan penyuntingan meliputi tugas-tugas seperti menulis ulang, merapikan teks, melengkapi, dan menyesuaikan naskah untuk tujuan meningkatkan kualitas penerbitan.

Menurut Haryadi (2021:38), ada beberapa tujuan penyuntingan yang dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pertama, menyempurnakan teks agar menjadi karya yang mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca setelah diterbitkan. Kedua, memastikan kejelasan dan keakuratan informasi serta fakta yang disajikan dalam teks, sehingga tidak melanggar ketentuan ketika telah diterbitkan. Ketiga, menonjolkan identitas penerbit dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan, sehingga teks sesuai dengan gaya penerbitan yang diinginkan oleh penerbit.

Haryadi (2021:38) juga mengungkapkan bahwa penyuntingan memiliki manfaat penting. Pertama, mempertajam segmen tulisan sehingga memudahkan pemahaman bagi pembaca. Kedua, meningkatkan tingkat keterbacaan sehingga teks lebih enak dibaca. Selain itu, penyuntingan juga dapat meningkatkan gengsi dan kredibilitas suatu karya. Sebelum sebuah buku diterbitkan, proses penyuntingan atau editing harus dilakukan. Menyunting adalah tahapan persiapan naskah sebelum menjadi buku. Proses ini memerlukan perhatian detail dan teliti untuk menghindari kesalahan. Persiapan menyunting harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti penggunaan bahasa, struktur penulisan, serta kejelasan kalimat agar mudah dipahami dan dinikmati oleh pembaca.

Terkadang, penulis mengirimkan naskah yang masih berantakan dan penuh dengan kesalahan bahasa. Seorang editor bahasa dari penerbit memiliki tugas untuk menyempurnakan kalimat-kalimat agar lebih enak dibaca. Tugas editor bahasa tidak hanya

sebatas memperbaiki kalimat, tetapi juga merapikan berbagai aspek penulisan, seperti tata letak, pembukaan, indeks, kata pengantar, daftar pustaka, dan daftar gambar.

Mengedit naskah untuk menjadi buku memerlukan kehati-hatian karena kesalahan yang terlewat bisa mengganggu keterbacaan. Editor bahasa harus fokus dan konsentrasi tinggi, terutama saat menyunting buku dengan banyak halaman. Keahlian editor bahasa mencakup penguasaan ejaan, pengetahuan kamus Bahasa Indonesia, pemahaman berbagai bahasa, serta istilah asing.

Pengalaman magang di Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan menghadirkan tugas kepada mahasiswa untuk menyunting naskah. Tugasnya meliputi perbaikan kesalahan bahasa, penyesuaian sistematika penulisan, dan penerapan layout agar naskah lebih mudah dibaca. Naskah awal yang diberikan masih mentah tanpa pengeditan, sehingga mahasiswa diminta untuk menyempurnakannya sesuai permintaan penerbit. Teks masih belum sesuai sistematika, banyak kesalahan bahasa, dan tata letak yang belum rapi. Setelah magang selesai, mahasiswa harus menyelesaikan tugasnya: mengedit bahasa, menyesuaikan sistematika penulisan, mengatur layout, merapikan daftar gambar dan daftar pustaka.

Dalam teks *Pengaruh Gadget Terhadap Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 2 Sleman & Analisis Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*, masih terdapat sejumlah kesalahan dalam penggunaan bahasa. Hal ini mencakup kesalahan pada huruf kapital, penggunaan format huruf miring, tanda baca, penulisan kata, serta pengembangan paragraf.



**Gambar 1.1 Praktik Magang Penyuntingan di Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan pada 4 Desember 2023**

## B. Pembahasan

Saat menyunting naskah menjadi buku yang menyenangkan untuk dibaca, seorang penyunting harus memiliki keahlian dalam merapikan kalimat agar tetap jelas maknanya. Penelitian ini akan fokus pada jenis-jenis kesalahan yang terdapat dalam naskah Pengaruh *Gadget* Terhadap Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 2 Sleman & Analisis Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

**Tabel Luaran 1**

Sebelum	Sesudah
Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh <i>gadget</i> terhadap siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.	Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh <i>gadget</i> terhadap motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.
Dengan demikian dampak buruk <i>gadget</i> dapat membuat kepribadian siswa yang menggunakan gadget semakin tidak aktif, seperti individual, kurang peduli terhadap sekitarnya serta rasa sosial dari anak berkurang, tujuan dalam peneliti untuk mengetahui adanya dampak <i>gadget</i> terhadap motivasi belajara siswa dan sementara ciri khasnya yang mempunyai cenderung lebih tidak aktif, pola pikir cenderung asli, menemukan gampang saja serta kurang mempunyai simpati.	Dengan demikian, dampak buruk <i>gadget</i> dapat membuat kepribadian siswa yang menggunakan <i>gadget</i> semakin tidak aktif, seperti individual, kurang peduli terhadap sekitarnya serta rasa sosial dari anak berkurang, tujuan peneliti untuk mengetahui adanya dampak <i>gadget</i> terhadap motivasi belajar siswa, dan sementara ciri khasnya yang mempunyai cenderung lebih tidak aktif, pola pikir cenderung asli, menemukan gampang saja serta kurang mempunyai simpati.
Dalam peneliti ini siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman. dilakukan dengan wawancara,dokumentasi observasi lapangan.	Penelitian pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi observasi lapangan.
Kesimpulan dari artikel ini adalah pemakaian <i>gadget</i> memiliki dua dampak.	Kesimpulan dari artikel ini adalah pemakaian <i>gadget</i> memiliki dampak positif dan negatif.
Dampak buruknya dapat mengurangi motivasi belajar peserta didik	Dampak buruknya dapat mengurangi motivasi belajar peserta didik.
Di zaman modern sekarang ini <i>gadget</i> sangat membantu semua aktivitas manusia baik	Di zaman modern sekarang ini <i>gadget</i> sangat membantu semua aktivitas manusia baik

dalam hal pekerjaan maupun belajar. Karena <i>gadget</i> dapat membantu komunikasi bersama orang yang jarak jauh.	dalam hal pekerjaan maupun belajar karena <i>gadget</i> dapat membantu komunikasi dengan orang yang jaraknya jauh.
Gadget membedakan diri dari perangkat elektronik lainnya karena cenderung memiliki elemen inovasi yang baru (Fitriani, 2023).	<i>Gadget</i> berbeda dari perangkat elektronik lainnya karena cenderung memiliki elemen inovasi yang baru (Fitriani, 2023).
Manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan alat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi, karena hal itu sudah menjadi kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan baik.	Manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan alat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi, hal itu sudah menjadi kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan baik.
Jadi dengan itu manusia menciptakan adanya alat untuk memudahkan dalam berkomunikasi, menonton video, mendengar musik, jejaring sosial dan hal lain sebagainya melalui fitur yang telah ada dalam <i>gadget</i> . (Andriani & Rasto, 2019)	Jadi dengan itu manusia menciptakan adanya alat untuk memudahkan dalam berkomunikasi, menonton video, mendengar musik, jejaring sosial dan hal lain melalui fitur yang telah ada dalam <i>gadget</i> (Andriani & Rasto, 2019).
Secara keseluruhan <i>gadget</i> ialah alat teknologi yang mempunyai hal tertentu dan berkembang di setiap hari ke hari.	Secara keseluruhan <i>gadget</i> ialah alat teknologi yang mempunyai hal tertentu dan berkembang di setiap hari ke hari.
Bahkan dengan perkembangan teknologi, banyak orang tua membiarkan anak-anak mereka menggunakan <i>gadget</i> untuk bermain game, seperti bermain game anak-anak akan malas dalam belajar.	Bahkan, dengan perkembangan teknologi banyak orang tua membiarkan anak-anak mereka menggunakan <i>gadget</i> untuk bermain game seperti game anak-anak akan malas dalam belajar.
Ada beberapa hal jenis <i>gadget</i> seperti <i>handphone</i> , laptop, <i>smartphone</i> , tablet, dan lain sebagainya dengan bermacam jenis hal itu memiliki sesuatu yang semakin hari semakin berkembang dengan berkembangnya teknologi <i>gadget</i> menjadi	Ada beberapa jenis <i>gadget</i> seperti <i>handphone</i> , laptop, <i>smartphone</i> , tablet, dan sebagainya. Dengan beragam jenisnya, kebutuhan manusia terhadap <i>gadget</i> semakin tumbuh seiring berkembangnya waktu dan teknologi (Rosiyanti &

kebutuhan manusia.(Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).	Muthmainnah, 2018).
Telah dijelaskan bahwa <i>gadget</i> memiliki banyak manfaat dalam manfaatnya bisa mempunyai dampak pada prestasi siswa.	<i>Gadget</i> telah terbukti memiliki manfaat yang berdampak pada prestasi siswa.
Prestasi belajara mencakup hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam jangka waktu tertentu, baik dalam hal pengetahuan maupun perilaku.(Hariani, 2022).	Prestasi belajar mencakup hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam jangka waktu tertentu, baik dalam hal pengetahuan maupun perilaku (Hariani, 2022).
Penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak sewajarnya oleh anak-anak dapat berdampak negative pada interaksi social mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Muttabiah et al., 2021).	Penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak sewajarnya oleh anak-anak dapat berdampak negatif pada interaksi sosial mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Muttabiah et al., 2021).
Dampak lain dari itu juga <i>gadget</i> berdampak positif dan negatif seperti hal berikut:	Dampak lain dari <i>gadget</i> mencakup aspek positif dan negatif sebagai berikut:

Pada hasil penyuntingan naskah, penyunting mendapati beberapa kesalahan berbahasa berupa kesalahan ejaan, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan huruf kapital, dan kesalahan pengembangan paragraf. Kesalahan yang sering terjadi pada artikel ini yaitu kelalaian penulisan seperti kurang lengkapnya karakter kata yang seharusnya lengkap. Juga terdapat kalimat maupun paragraf yang tidak padu.

Kesalahan penulisan tersebut ditemukan pada hari ke-1 magang pada tanggal 4 Desember 2023 di Lab. *Microteaching* UAD, yaitu saat menyunting naskah yang di tulis berjudul “Pengaruh *Gadget* Terhadap Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 2 Sleman”. Naskah tersebut ditulis secara berkelompok dengan anggota tiga orang yaitu Lolita Azahra, Yusron Masduki, dan Iftahuul M.

Kemudian, pada hari ke-2 magang peneliti menyunting naskah PLP 1 berjudul Analisis Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Luaran PLP ini disusun

oleh kelompok yang beranggotakan Nadia Syifa Azizah, Arief Rahman H, & Ahmad Hanafi dari prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Beberapa kesalahan penulisan luaran tersebut adalah sebagai berikut:

Sebelum	Sesudah
Maka, dengan sendirinya akan tumbuh menjadi nilai keagamaan yang kokoh, sehingga dapat mencegah kerusuhan-kerusuhan atau penyelewengan remaja yang sedang booming pada saat ini.	Maka, dengan sendirinya akan tumbuh menjadi nilai keagamaan yang kokoh, sehingga dapat mencegah kerusuhan-kerusuhan atau penyelewengan remaja yang sedang <i>booming</i> pada saat ini.
Kemudian di ikuti oleh pembacaan Al-Qur'an karena petunjuk manusia untuk hidup semua terdapat dan sudah tercatat sejak dahulu di dalam mushaf Al-Qur'an.	Kemudian, diikuti oleh pembacaan Al-Qur'an karena petunjuk manusia untuk hidup semua terdapat dan sudah tercatat sejak dahulu di dalam mushaf Al-Qur'an.
Ajaran agama Islam dapat berupa petunjuk tentang apa yang boleh dan boleh dilakukan untuk dilakukan dan dapat menjadi alat untuk mengontrol perilaku seseorang jangan melakukan sesuatu atas kemauan mereka sendiri.	Ajaran agama Islam dapat berupa petunjuk tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dapat menjadi alat untuk mengontrol perilaku seseorang jangan melakukan sesuatu atas kemauan mereka sendiri.
Tidak perlu pengawasan fisik, karena di masing-masingnya memiliki "supervisor" yang secara pribadi mengatur semua Tindakan yang dilakukan untuk diri sendiri dan orang lain.	Tidak perlu pengawasan fisik, karena di masing-masingnya memiliki " <i>supervisor</i> " yang secara pribadi mengatur semua Tindakan yang dilakukan untuk diri sendiri dan orang lain.
Banyak sekolah-sekolah yang memiliki beragam kegiatan untuk mencetak nilai-nilai keagamaan, akan tetapi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini memiliki ciri khas tersendiri mulai dari penyambutan guru menggunakan 3S (senyum, salam, sapa) karna sejatinya dalam hadist riwayat Tirmidzi yang berbunyi	Banyak sekolah-sekolah yang memiliki beragam kegiatan untuk mencetak nilai-nilai keagamaan, akan tetapi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini memiliki ciri khas tersendiri mulai dari penyambutan guru menggunakan 3S (senyum, salam, sapa), karena sejatinya dalam hadist riwayat Tirmidzi yang berbunyi

Juga terdapat kegiatan mengaji selama 15 menit sebelum dilaksanakan pelajaran pertama, yang diikuti dengan sholat Dhuha berjamaah.	Juga terdapat kegiatan mengaji selama 15 menit sebelum dilaksanakan pelajaran pertama, yang diikuti dengan sholat Dhuha berjamaah.
Sholat Dhuha berjamaah ini yang jarang ditemui di sekolah-sekolah lain hal tersebut menjadikan ciri khas yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	Sholat Dhuha berjamaah ini yang jarang ditemui di sekolah-sekolah lain. Hal tersebut menjadikan ciri khas yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
Menurut KBBI nilai keagamaan dapat diartikan sebagai suatu konsep yang berkaitan dengan penghayatan warga masyarakat terhadap beberapa dasar-dasar kehidupan beragama yang bersifat sakral sehingga menjadi pedoman perilaku keagamaan para anggota masyarakat yang bersangkutan.	Menurut KBBI nilai keagamaan dapat diartikan sebagai suatu konsep yang berkaitan dengan penghayatan warga masyarakat terhadap beberapa dasar-dasar kehidupan beragama yang bersifat sakral sehingga menjadi pedoman perilaku keagamaan para anggota masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat kesalahan penulisan pada teks luaran PLP 1 tersebut. Diantaranya berupa ketidakpaduan paragraph/kalimat, tanda baca, dan penghilangan karakter kata. Penghilangan karakter kata bisa terjadi karena kelalaian penulis, akan tetapi bisa terjadi karena ketik tulisan penulis.

### C. Penutup





## **Daftar Pustaka**

Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan*. Yogyakarta: CV. Tunas Gemilang Press .